

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan temuan penelitian tentang *self control* remaja yang tinggal di panti asuhan Al- Jauhar Gondang Plosoklaten Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Self control* remaja yang tinggal di panti asuhan Al- Jauhar Gondang Plosoklaten Kediri.

Di dalam lingkungan panti asuhan, hanya sedikit remaja panti asuhan yang sudah mampu mengendalikan perilakunya dan menerapkan disiplin diri. Sebagian besar dari remaja panti asuhan ini belum mampu untuk mengendalikan diri dan mengendalikan perilaku mereka, dan juga belum menerapkan disiplin diri. Banyak dari para remaja panti asuhan ini yang melakukan pelanggaran, seperti tidak ikut sholat jamaah, berangkat sekolah terlambat, tidak mengikuti kegiatan panti, membolos sekolah sore, meninggalkan panti asuhan tanpa izin, merokok dilingkungan sekolah ataupun panti asuhan, berhubungan dengan lawan jenis, dan juga diam-diam membawa HP. Beberapa dari remaja yang melakukan pelanggaran ini sering mengajak teman-teman mereka yang lain untuk ikut melakukan pelanggaran juga. Bahkan, beberapa dari remaja ini juga pernah terlibat perkelahian dengan teman mereka disekolah. Hal ini bertarti bahwa pengurus dari panti asuhan ini kurang berhasil dalam membantu remaja santrinya dalam pembentukan *self control*. Remaja panti asuhan ini

cenderung mengikuti teman-temannya atau orang terdekat dalam berperilaku dan mengambil keputusan. Mereka dengan mudah meniru dan menerima ajakan teman-teman mereka dalam melakukan sesuatu tanpa memikirkan apakah itu hal yang menguntungkan bagi diri mereka atau merugikan diri mereka.

Remaja di dalam panti asuhan ini kehilangan figur dari orang tua mereka atau orang yang mereka anggap sebagai seseorang yang bisa mereka contoh di dalam lingkungan panti asuhan. Karena tidak adanya figur inilah, maka para remaja ini menjadi kehilangan sosok yang dijadikan sebagai acuan dalam berperilaku sehingga mereka melakukan apa yang mereka inginkan tanpa arahan atau bimbingan dari figur yang mereka anggap penting.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan *self control* remaja yang tinggal di panti asuhan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan *self control* remaja yang tinggal di panti asuhan ini. Yang pertama adalah faktor internal meliputi faktor dari dalam individu sendiri. Yaitu :

1. Pola asuh dari para pengurus panti asuhan yang mendukung para remaja ini untuk melakukan pelanggaran.
2. Mereka kelelahan dengan kegiatan yang padat dari pagi sebelum shubuh hingga malam hari.
3. Mereka tidak mampu untuk menolak ajakan teman-teman mereka untuk melakukan pelanggaran.

4. Menurut mereka menyenangkan bila melakukan hukuman secara bersama-sama. membuat para remaja ini menyepelekan hukuman tersebut dan terus saja melakukan pelanggaran. Hal ini menyebabkan lingkungan panti asuhan yang tidak sehat dan mendukung para remaja ini untuk melakukan tindakan-tindakan yang menimbulkan kebiasaan yang buruk.

Yang kedua adalah faktor eksternal meliputi faktor dari luar individu. Yaitu:

1. Di dalam lingkungan panti asuhan, mereka sering diberikan contoh yang kurang baik oleh teman-teman mereka, sehingga hal ini memberikan lingkungan yang tidak sehat bagi anak-anak panti asuhan yang lainnya. Hal ini menyebabkan remaja yang lain menganggap bahwa melakukan pelanggaran dan tidak disiplin adalah hal yang biasa.
2. Lingkungan sekolah atau lingkungan keluarga mereka sebelum masuk kedalam panti asuhan. Dilingkungan sekolah, mereka bertemu dengan anak-anak luar yang tidak hidup dilingkungan panti asuhan, sehingga para remaja panti asuhan ini terbawa oleh pergaulan luar dan karena mereka sering berinteraksi dengan remaja luar maka memungkinkan terjadinya konflik, baik itu konflik dalam diri individu sendiri ataupun konflik dengan orang lain.

B. Saran

Untuk membentuk *self control* yang baik untuk para anak-anak panti asuhan Al- Jauhar Gondang Plosoklaten Kediri, diperlukan partisipasi dari seluruh warga panti maupun masyarakat disekitar panti asuhan. Para pengurus panti asuhan ini sebaiknya mempelajari psikologi anak dan remaja agar lebih paham bagaimana kondisi psikologis anak dan remaja santri mereka, hal ini akan memudahkan para pengurus dalam membentuk anak-anak panti asuhan ini menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan menerapkan pola asuh yang sesuai, agar para santri ini menjadi nyaman.

Panti asuhan seharusnya membuat hukuman atau sanksi yang lebih berat agar para anak-anak panti ini jera. Ketika sanksi hukuman lebih berat maka anak-anak panti diharapkan tidak melakukan pelanggaran. Serta pengurus panti seharusnya lebih dituntut untuk memberikan contoh yang baik bagi anak-anak panti seperti tidak merokok dan lebih mengawasi kegiatan anak-anak panti agar anak-anak panti asuhan tidak bisa melakukan pelanggaran. Dengan begitu anak-anak panti asuhan akan mempercayai pera pengurus dan mereka akan mendapatkan figur yang bisa mereka contoh dan perlahan-lahan para pengurus panti asuhan ini akan dapat menggantikan posisi orang tua yang hilang dan lingkungan yang sehat akan terbentuk dan anak-anak panti akan belajar bagaimana dalam mengambil sikap dan berperilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaryani, Dhanis, Prof. Dr. MMW Tairas, MA. "Perbedaan Tingkat *Self Control* Pada Remaja Laki-laki dan Perempuan yang Kecanduan Internet." *Jurna; Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Fakultas Psikologi UNAIR*. Vol. 2 No. 25. Desember 2003.
- Anjarwati Dewi. "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa SMK Kartanegara Kediri Melalui Kegiatan Ta'mir Mushola. Skripsi STAI Kediri. 2015.
- Alwisol, Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press. 2009.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Aviyah Evi. "Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja". *Jurnal Psikologi Indonesia (2014)*. Vol. 3, No. 02.
- Azwar Saifudin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Baumister Roy F. "Yielding to Temptation : Self Control Failure, Impulsive Purchasing, and Consumer Behavior." *The Journal of Consumer Research. The University of Chicago* Vol. 28, No. 4. Maret 2002.
- Beni Ahmad Saebani dan Afifudin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia, 2009.
- Desmita, Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Dwi Ananta Monica. "Hubungan Antara *Self Control* dengan Tingkat Agresifitas Pada Remaja". *Jurnal Psikologi Universitas Binus Jakarta*. E- Journal UAJY
- Fatimah Enung. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghufron Nur dan Rini Risnawita. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : ar-Ruzz Media, 2010.
- Indirawati Emma. "Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Kecenderungan Strategi Coping". *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro (Desember 2006)*. Vol. 3, No. 2.
- Jehosua Sinolungan, Henry Opod, Gretty C. " Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Merokok Kalangan Remaja di SMKN 1 Bitung" . *Jurnal e-biomedik (2015)*. Volume 3 No. 1.

- Jahja Yudrik. Psikologi Perkembangan. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kumalasari Fani dan Latifah Nur Ahyani. " Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan". *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus (2012)*. Vol. 1, No. 1.
- Lestari Ayu Indah, Hartosujono. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Cybersex Remaja Pada Pengguna Warung Internet di Glagah Sari Yogyakarta". Skripsi. Diterbitkan : Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta.
- M. Evans Anthony, Kyle D. Dillon dkk. " Trust And Self Control The Moderating Role Of The Default Judgment And Decision Making. Vol. 6, No. 7. Oktober 2011.
- Muhid Abdul. " Hubungan Antara Sel-Control dan Self-Efficacy Dengan Kecenderungan Perilaku Prokastinasi Akademik Mahasiswa". Penelitian Staf Pengajar Prodi Psikologi IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Faujiyanti Nur. "Hubungan Pengendalian Diri dengan Agresifitas Anak Jalanan." Skripsi yang tidak diterbitkan. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Ningsih Rully. "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kedisiplinan Dan *Self Control* dengan tingkat Kedisiplinan di SMK Karya Rini Yogyakarta. E- Jurnal Uiversitas Negeri Yogyakarta. 2006.
- Nur Hamzah Sidiq. " Bentuk-bentuk Kecenderungan Internet Addiction di Tinjau Dari Tingkat Self Control Pada Remaja di Telkom Kota Kediri. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri : STAIN Kediri, 2015.
- Nurmaulasari Frisa. " Pengaruh Self Control Terhadap Agresifitas Siswa SMP NEGERI 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri". Skripsi Tidak diterbitkan. Kediri : STAIN Kediri. 2014.
- Rachdianti Yuniar. "Hubungan Antara Self Control dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir". Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Santrock John W. *Adollescence*. Jakarta : Erlangga, 2015.
- Susanti, Elly, Desi Nurwidiawati. "Hubungan Antara Kontrol Diri dan Konformitas Dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi UNESA". *Character UNESA*. Vol. 02, No. 3. 2014

Tangney, J.P., Baumeister, R.F., Boone, A.L. "High Self Control Predict Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades and Interpersonal Success." *Journal of Personality*.

Wayan Wiwin Astiningsih Ni, Carla R. Marchira dan Maryono S. "Hubungan Kemampuan Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Depresi Pada Mahasiswa Program B PSIK Fakultas UGM." *Jurnal Psikologi UGM* Vol. 26 No, 26. September 2010.

1. Apa yang Anda ketahui tentang self control? Jawab: ...
2. Bagaimana menurut Anda tentang self control? Jawab: ...
3. Apakah benar, diri remaja putri Al-Jadid yang melakukan pelanggaran? Jawab: ...
4. Bagaimana apa saja yang sering dilakukan oleh remaja putri Al-Jadid? Jawab: ...
5. Menurut Anda, kenapa bisa terjadi pelanggaran oleh remaja putri Al-Jadid? Jawab: ...
6. Strategi apa saja yang sudah Anda lakukan untuk meningkatkan self control pada diri remaja putri, agar para remaja putri mampu menahan diri, untuk disiplin dan perbuatan yang baik? Jawab: ...
7. Apa saja yang bisa berperan dalam meningkatkan self control remaja putri di pondok pesantren Al-Jadid? Jawab: ...
8. Hal apa saja yang menurut Anda merupakan penyebab pelanggaran self control pada remaja putri di pondok pesantren Al-Jadid? Jawab: ...
9. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dalam pembentukan self control pada remaja putri di pondok pesantren Al-Jadid? Jawab: ...